

---

**MEMAHAMI DAN MENGHARGAI MANUSIA DALAM  
TINGKATNYA KASUS BULLYING DI INDONESIA**

**Jessica Marbun**  
[jesseymarbun@gmail.com](mailto:jesseymarbun@gmail.com)  
**Universitas Tarumanagara**

**Abstrct**

*Indonesia is a democratic country that has many natural resources and also ethnic and religious tribes, but there are many cases of bullying negotiations that occur both in work and in the school environment, lack of socialization from schools and government policies make discrimination and the number of cases per year always rises.*

**Keywords:** *Understanding bullying cases in Indonesia.*

**PENDAHULUAN**

Setiap manusia yang dilahirkan ke dunia tentu memiliki keunikan, tidak ada yang sama antara manusia satu dan yang lainnya, mulai dari ciri-ciri yang tampak seperti jenis kelamin, suku, ras, warna kulit, bagian-bagian tubuh (rambut, mata, telinga, alis, hidung, mulut, sidik jari, tangan, kaki, dsb) struktur dan anatomi tubuh. Kemudian ada juga perbedaan pada setiap manusia yang belum tentu bisa dilihat secara langsung seperti pola pikir, ego, keyakinan, usia, latar belakang, suku, sifat-sifat dsb. Berbagai macam keanekaragaman yang unik itu mendorong penulis untuk mengamati, dan ternyata menggugah pula untuk menilai bahwa yang unik itu bisa juga menjadi estetik. Keunikan-keunikan tersebut menjadi pemicu timbulnya gagasan ini. Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki beragam macam suku, agama, budaya, dan bahasa, dan juga adat istiadat terhadap suatu suku yang ada di Indonesia.

Dengan banyaknya keberagaman yang ada di Indonesia maka negara ini membutuhkan upaya untuk membangun kebhinekaan dan persatuan nasional, dalam era globalisasi sekarang dengan banyaknya perubahan yang membuat culture Indonesia atau keberagaman Indonesia berubah, Hal ini tidak mudah dilakukan, mengingat banyaknya perbedaan-perbedaan yang ada di masyarakat. Namun, peran terhadap era globalisasi dan dengan adanya generasi muda dapat menjadi kunci penting dalam membangun kebhinekaan dan persatuan nasional di Indonesia.

Indonesia juga menganut system Pancasila dan demokrasi yang Dimana masyarakatnya boleh pilih sesuai dengan keyakinan dari dirinya, denganya masuknya era globalisasi maka banyaknya warisan warisan yang di tinggal oleh nene moyang, terlebih dalam keanekaragaman di Indonesia seperti melukis keadaan yang bermacam macam terhadap suatu benda yang terjadi dengan adanya suatu bendayang terjadi akibat adanya perbedaan dalam hal ukuran, bentuk, tekstur maupun jumlah , Keanekaragaman yang tinggi dari suatu sumberdaya tidak akan selamanya terkait dengan keunggulan baik kuantitatif maupun kualitatif.

Program penelitian ini juga merupakan upaya untuk memahami kondisi keanekaragaman hayati di kawasan pesisir tersebut terutama jenis biota laut dari kelompok moluska yang ada didalamnya. Keanekaragaman jenis dapat menunjukkan jenis pada seluruh ekosistem dan keanekaragaman jenis dan hal ini dapat di lihat lagi dan di

pertimbangi oleh pemerintah baik dalam melakukan kewajiban yang dalam era globalisasi keanekaragaman hayati dan manusia sangat di perhatikan dengan zaman yang terus berkembang maka banyak nya culture atau budaya yang masuk terlebih dalam budaya barat, hal tersebut bisa saya membuat gen z atau gen muda yang awalnya memahami tentang keanekaragaman tetapi hal itu dapat hilang jika dalam memahami sja tidak di terapkan dalam diri seseorang.

Hal tersebut juga dapat dikatakan sebagai atau memiliki jumlah jenis dan jumlah individu dalam satu komunitas. Jadi keanekaragaman jenis adalah jumlah jenis dan jumlah individu setiap jenis. Sedangkan menurut penelitian menyatakan bahwa ada dua komponen keanekaragaman jenis yaitu kekayaan jenis dan kesamarataan. Kekayaan jenis adalah jumlah jenis dalam suatu komunitas. Keanekaragaman yang tinggi dari suatu sumberdaya tidak akan selamanya terkait dengan keunggulan baik kuantitatif maupun kualitatif. yaitu kekayaan jenis dan kesamarataan. Kekayaan jenis adalah jumlah jenis dalam suatu komunitas. Generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kebhinekaan dan persatuan nasional di Indonesia. Sebagai generasi yang akan meneruskan estafet kepemimpinan, mereka memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan memperkuat kebersamaan serta membangun kedamaian di tengah perbedaan yang ada. Salah satu langkah penting yang dapat dilakukan oleh generasi muda adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang kebhinekaan dan persatuan nasional melalui pendidikan.

Menurut data BPS (2010) Indonesia memiliki 300 kelompok etnis, 1.340 kelompok suku bangsa, 718 bahasa daerah, dan 6 agama besar. Keragaman ini semakin unik jika dimasukan pula tradisi dan adat istiadat yang sangat banyak jumlahnya, termasuk tata busana, makanan tradisional, tarian, alat musik dan lain-lain. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap toleran dalam bermasyarakat agar kehidupan dapat berjalan damai, tentram, dan tidak terpecah karena perbedaan. antara satu dengan warga negara atau saudara setanah air.

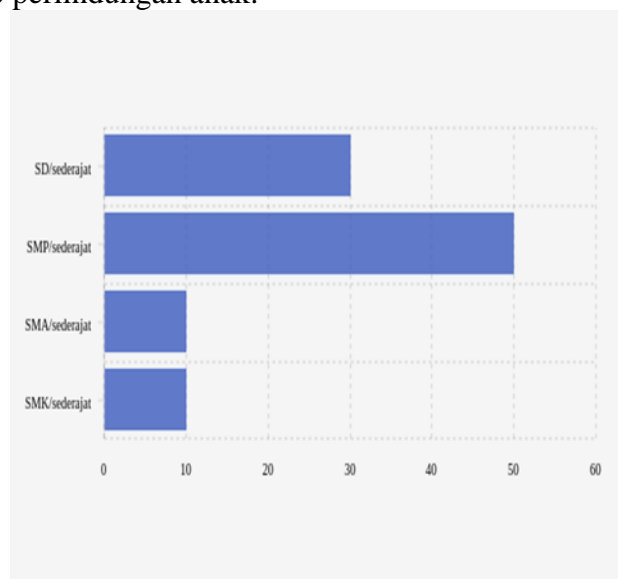
Dimana sebagai generasi muda yang hidup di dalam era globalisasi harus lebih peka terhadap keanekaragaman manusia dan juga yang terjadi terhadap sesame atau sekutu dikarenakan Indonesia merupakan negara yang demokratis dan negara yang mementingkan kebersamaan untuk gotong royong dan juga saling melengkapi bahkan Perserikatan Bangsa-Bangsa berkomitmen untuk memperkuat toleransi dengan memupuk saling pengertian di antara budaya dan masyarakat. Keharusan ini terletak pada inti Piagam Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia. Permasalahan ini menjadi penting diangkat, dimana terjadi kekerasan ekstremisme dan konflik yang meluas yang ditandai dengan pengabaian mendasar terhadap kehidupan manusia

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) toleransi bermakna memiliki sikap toleran yaitu menenggang, menghargai, membiarkan atau membolehkan pendirian, pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri dari sikap toleransi sangat penting dimiliki oleh semua orang, terlebih para remaja SMP. Indonesia adalah negara multikultural. Menurut data BPS (2010) Indonesia memiliki 300 kelompok etnis, 1.340 kelompok suku bangsa, 718 bahasa daerah, dan 6 agama besar.

Keragaman ini semakin unik jika dimasukan pula tradisi dan adat istiadat yang sangat banyak jumlahnya, termasuk tata busana, makanan tradisional, tarian, alat musik dan lain-lain. Oleh karena itu, dibutuhkan sikap toleran dalam bermasyarakat agar kehidupan dapat berjalan damai, tentram, dan tidak terpecah karena perbedaan. sikap toleransi juga salah satu nilai profil pelajar pancasila yaitu berkebhinekaan global. Nilai pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika wajib menjadi nilai yang dipegang bersama oleh seluruh masyarakat Indonesia termasuk para pelajar. Bukan hanya dengan sesama bangsa Indonesia, melainkan juga ketika berhadapan dengan bangsa atau kultur negara lain. Pelajar Pancasila dituntut

untuk dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas, namun tetap berpikiran terbuka ketika berinteraksi dengan budaya lain.

Maka dari itu terlebih dari sekolah harus mempertimbangkan untuk melaksanakan sosialisasi mengenai keanekaragaman manusia yang Dimana manusia harus memahami satu dengan yang lain terlebih dalam negara yang dapat dibilang sebagai negara yang berdemokrasi dan bebas memberi pendapat, harus adanya juga usulan dari pemerintah terkait , masi ada beberapa warna negara terlebih di Indonesia sendiri yang Tingkat toleransinya masi dikatrakan sangat rendah dan banyak nya khusus bulliying terjadi dikarenakan adanya keanekaragaman yang dimiliki oleh beberapa individua tau sekelompok di Indonesia berdasarkan Dari data tersebut diketahui, tercatat terjadi 226 kasus bullying pada tahun 2022 Lalu di tahun 2021 ada 53 kasus, dan tahun 2020 sebanyak 119 kasus. Sementara itu untuk jenis bullying yang sering dialami korban ialah bullying fisik (55,5%), bullying verbal (29,3%), dan bullying psikologis (15,2%) dan Kasus bullying di Sekolah Meningkat Selama 2023. Januari- Agustus 2023, terdapat sebanyak 2.335 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak.



Masih tingginya angka presentasi kasus bullying di indonesia terlebih kasus bullying di faktori oleh perbedaan yang dimiliki oleh setiap individu dan disriminilitas terhadap korban tersebut, seharusnya sebagai warga negara yang berdaulat harus menghargai sesama maka dari itu harus ada beberapa peraturan atau langkah yang diambil oleh pemerintah dan sosialisasi terhadap memahami keanekaragaman.

## **METODE**

Dalam pengerjaan artikel ini saya menggunakan metode penelitian kuantatif, yang Dimana saya membuat artikel berdasarkan fakta yang saya dapat baik dari sumber sumber yang say acari di internet dan berdasarkan data pribadi yang pernah saya lakukan survey kepada beberapa kelompok untuk kepentingan tugas, penjelasan terkait metode penelitian kuantatif ini adalah Penelitian kuantatif menurut Sugiyono (2019), adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis dengan menggunakan metode ini kita dapat meng ukur data tertentu, sementara itu metode kuantatif bertujuan untuk menjabarkan data analisis secara naratif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan nomor 1 terkait mencegah tingkat bullying terkait perbedaan ras dan suku yang membuat diskriminasi dan bullying yang diberikan oleh sejumlah kelompok kepada suatu individu atau kelompok lainnya, yaitu dengan cara orang tua atau bagi anak yang masih sekolah, maka sekolah tersebut harus memberi informasi atau melakukan sosialisasi terkait keanekaragaman yang ada di Indonesia sehingga anak kecil atau anak yang masih menjalan kearah dewasa memahami apa itu keanekaragaman dan sekolah pun harus memberikan sosialisasi sendiri terhadap kasus bullying yang marak dikarenakan perbedaan suku ras dan etnis, sehingga anak dan mahasiswa sehingga kasus terhadap perundungan atau dengan kasus bullying terkait ras suku dan sara menurun, terlebih harus ada sosialisasi tentang dampak dari bullying dan harus memberi pengertian kepada mahasiswa dan siswa siswi terkait keanekaragaman suatu ras kelompok dan suku yang terdapat di Indonesia, dan masyarakat harus toleransi dengan suku suku dan ras serta agama yang ada di Indonesia dikarenakan Indonesia merupakan negara yang demokratis dan memiliki beberapa perbedaan dan sumber daya alam yang melimpah maka dari itu pemerintah juga harus memberikan sosialisasi kepada masyarakat.

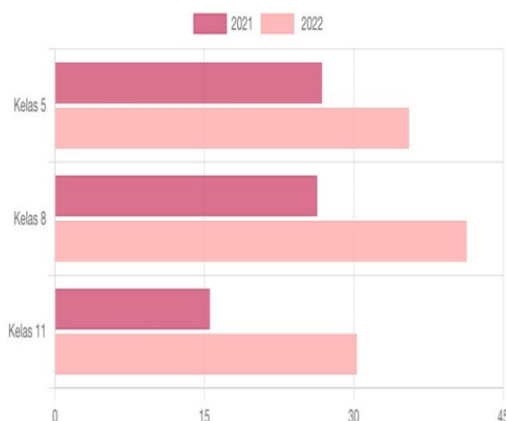
Apa Langkah pemerintah terhadap kasus bullying tersebut dengan mengembangkan kebudayaan atau pertemanan yang positif dan bekerja sama dengan sekolah sekolah untuk mencegah penangulangan bullying dan mensosialisasi perbedaan setiap individu dan membuat suatu layanan untuk menjadi laporan pengaduan apabila terjadi pembullying disekolah maupun di luar dan memastikan sarana prasarana untuk sosialisasi kepada tenaga teknis dan memastikan agar di sekolah atau Lembaga atau institusi tidak ada permasalahan terkait bullying maka dari itu pemerintah berencana membuat sargas anti bullying, pada tahun 2018, Indonesia menempati posisi ke lima sebagai negara yang memiliki kasus kekerasan terhadap anak paling tinggi dari 78 negara di dunia. Hal ini kemudian menjadi perhatian khusus Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan menjadi salah satu data penting dalam mengembangkan kebijakan Pendidikan.

“Pada Rencana Strategi Pendidikan Kemendikbud tahun 2020-2021, seorang pelajar tidak hanya selalu soal akademis tapi juga memperkuat karakter yang berakar pada nilai-nilai Pancasila. Hal tersebut juga tertuang pada RPJM serta tertuang pada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bahwa ke depan akan mempersiapkan profil-profil Pelajar Pancasila, Sri Wahyuningsih menambahkan, pemerintah juga sedang mempersiapkan pola sistem pencegahan perundungan yang lebih efektif dan lebih massif di seluruh satuan pendidikan tanpa terkecuali.

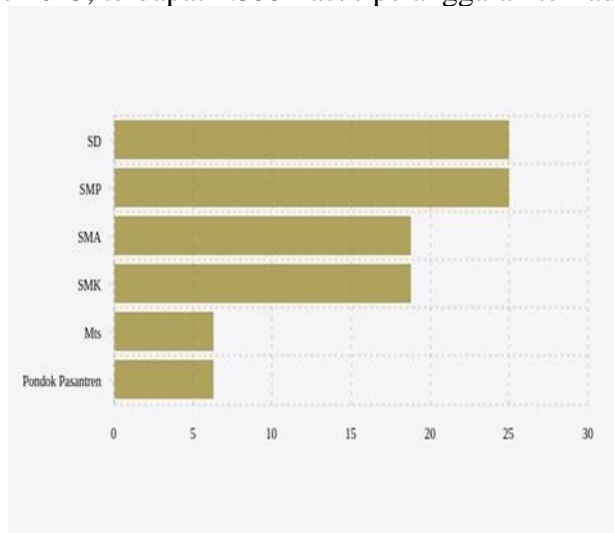
Perbedaan dan presentase kasus bullying dari tahun ketahun dari 2021 hingga 2023, dikarenakan masih banyak nya kasus perundungan yang terus terjadi dari tahun ketahun maka harus dilihat dari jumlah presentase yang terdaftar baik di situs dpr.ri terjadi 226 kasus bullying pada tahun 2022. Lalu di tahun 2021 ada 53 kasus, dan tahun 2020 sebanyak 119 kasus. Sementara itu untuk jenis bullying yang sering dialami korban ialah bullying fisik (55,5%), bullying verbal (29,3%), dan bullying psikologis (15,2%), dengan adanya kasus ini, terdapat penyebaran kebohongan atau gosip tentang seseorang. Melontarkan lelucon untuk mempermalukan dan menghina orang lain. Mendorong orang lain di sekitar untuk mengucilkan seseorang.

Persentase Siswa yang Mengalami Perundungan pada 2021-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik



Berikut merupakan presentasei dari tahun 2021 hingga 2022 yang dimana di dominasi sitingkat sekolah menengah pertama atau smp, sedangkan pada 2023, angka kenaikan teus menerus naik yaitu terdapat pada saat Sekolah Meningkat atau SMA. Selama 2023. Januari-Agustus 2023, terdapat 2.355 kasus pelanggaran terhadap perlindungan anak.



Pada tahun 2023, angka presentase kasus bullyng di dominasi oleh siswa sekolah menengah dan sekolah menengah pertama dan juga pada 2023, pondok persantren masuk kedalam tingkat presentase kasus bullying yang dimana hal tersebut membuat kwatir jika tidak segera di tindak lanjuti tetapi ini juga harus ada soundingan kepada lembaga lembaga tau sekolah sekolah untuk membuat suatu lembaga anti bullying dan kekerasan yang mengandung ras sara suku suku dan agama sehingga orang tersebut tidak dapat atau tidak terkena diskriminasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab.

## SIMPULAN

Masih maraknya kasus bullying dan diskriminasi di indonesia, baik bullying di Ssekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sehingga, pihak sekola harus lebih tegas dan pemerintah harus lebih aware dan jumlah kasus ....bully terus bertambah setia tahunnya sehingga harus adanyalangkah pemerintah terkait hal ini, jika terus bertambah maka kebijakan yang pemerintah keluarkan kurang efektif dan harus dikaji kembali, apa lagi indonesia merupakan negara yang berdaulat yang dimana keanekaragaman suku budaya dan adat sangat harus di perhatikan sehingga tidak terulang

kejadian yang setiap tahunnya terus terulang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Prodi.Akuntansi Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Peran Generasi Muda dalam Membangun Kebhinekaan dan Persatuan Nasional di Indonesia, KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, Keanekaragaman yang tinggi dari suatu sumberdaya.

DRA, HJ. FATMAWATY HARAHAP, MAP, MANUSIA, KERAGAMAN DAN KESEDERAJATAN

Pendidikan multikulturalisme, memahami dan menghormati keanekaragaman budaya by ifan

Dpr.Go.Id. presentase Jumlah kasus bullying tahun 2022

KEANEKARAGAMAN MANUSIA Ignatius Aditya Pratama NIM 0811893021 PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Peran Generasi Muda dalam Membangun Kebhinekaan dan Persatuan Nasional di Indonesia, Prodi.Akuntansi Fakultas: Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang